# KESIMPULAN DAN SARAN

1. KESIMPULAN

Kesimpulan mengenai perancangan sistem informasi manajemen *signaling point code* pada operator jasa teleponi dasar PT Batam Bintan Telekomunikasi adalah sebagai berikut :

1. Sistem Manajemen *signaling point code* yang berjalan pada PT Batam Bintan Telekomunikasi saat ini tidak efisien jika lagi digunakan untuk pembukaan interkoneksi baru yang pengerjaannya manual dan dilakukan oleh *Manager* Optek dan Bangnis. Sebagai perusahaan Telekomunikasi yang tidak terlepas dari pemanfaatan IT, sistem tersebut dirasa kurang optimal karena banyaknya waktu yang dihabiskan dan tidak terdokumentasi dengan baik jika memerlukan perubahan, penambahan dan penonaktifan.
2. Proses pembuatan *signaling point code* dengan menggunakan sistem yang berjalan saat ini hanya bisa dikerjakan oleh *Manager* Optek dan Bangnis karena staff lain belum memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang kode pengalamatan signaling SS7 dan cara menambahkan *point code* interkoneksi dengan operator telekomunikasi lainnya. Setiap setahun sekali *point code* tersebut juga harus dilaporkan kepada regulator telekomunikasi dan semua aktifitas tersebut sampai saat ini masih dikerjakan di level *manager*.
3. Dengan memanfaatkan *database* dan web programming dalam manajemen *signaling point code* untuk proses pembuatan *point code* baru dan interkoneksi serta pelaporan, proses manajemen *signaling point code* menjadi lebih mudah. Hal ini dikarenakan proses pembuatan dapat dilakukan oleh siapa saja tanpa keterbatasan pengetahuan dalam kaidah yang sesuai format dari regulator telekomunikasi.
4. Dengan hanya memilih kota mana yang hendak dibuatkan *point code* barunya pengguna sudah diberikan *point code* baru dengan node atau titik berikutnya dengan urutan dari node yang ada di wilayah terpilih sehingga tidak mungkin terjadi duplikasi data *point code* sebagaimana yang terjadi sebelumnya pada saat pembukaan interkoneksi untuk beberapa kota.
5. SARAN
6. Sistem informasi manajemen *signaling point code* pada operator jasa teleponi dasar agar dapat diterapkan pada kebutuhan interkoneksi yang ada di PT Batam Bintan Telekomunikasi, sehingga penggunaannya bisa lebih optimal karena pada saat ini interkoneksi menggunakan *signaling point code* berprotokol SS7 masih digunakan untuk interkoneksi antar operator.
7. Penerapan penggunaan *database* yang benar pada sistem informasi manajemen *signaling point code* agar segala data *point code*, interkoneksi dan laporan dapat dilakukan dengan mudah, cepat, menghemat tenaga dan waktu serta data yang diperoleh akurat atau valid.
8. Perbaikan dan pengembangan sistem kedepan agar dapat dipergunakan untuk memanajemen laporan tahunan lainnya yang diminta oleh regulator telekomunikasi seperti penggunaan kode area dan blok nomor, laporan tahunan kinerja pelayanan dan informasi lainnya sesuai yang diharapkan.